

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SMAN 1 Tambun Selatan pada tahapan dalam merencanakan perencanaannya telah dilakukan dengan cara yang terstruktur. Pada tahap perencanaan awal dilakukan rapat perencanaan yang melibatkan kepala sekolah dan guru-guru untuk membentuk tim fasilitator, menentukan dimensi dan tema proyek, merancang alokasi waktu proyek dan menyusun modul proyek. Dalam menentukan tim fasilitator, dilakukan secara sistematis yaitu dilakukannya seleksi berdasarkan keahlian yang relevan dengan tema proyek serta komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai pancasila. Tim fasilitator yang terpilih dibentuk untuk mendampingi seluruh proses mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Selanjutnya dalam menentukan dimensi dan tema proyek dilakukan oleh kepala sekolah dan tim fasilitator dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dan sekolah. Proses ini melibatkan kajian mendalam terhadap enam dimensi profil pelajar pancasila, isu di lingkungan sekolah dan Masyarakat, serta pemilihan tema yang relevan seperti kebhinekaan global. Setelah itu sekolah menyusun alokasi waktu yang fleksibel dengan menyesuaikan kebutuhan siswa pada setiap jenjang kelas, dan yang terakhir dalam merancang modul pembelajaran proyek dengan mengacu pada pedoman kemendikbud namun

tetap disesuaikan dengan kondisi sekolah. Modul ini mencakup capaian akhir, alur kegiatan, panduan harian/mingguan, serta rubrik pencapaian untuk menilai proses dan hasil pembelajaran.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Tambun Selatan dapat mengembangkan kemandirian dan kreativitas siswa melalui penerapan tema yang berbeda di setiap jenjang kelas, kegiatan panen karya menjadi sarana penting bagi siswa untuk berlatih mandiri dan menyalurkan ide-ide kreatif mereka dalam bentuk karya nyata. Jika dilihat dari peran pembelajaran agama Islam dalam kegiatan panen karya ini memiliki nilai religius, moral dan kebangsaan sehingga setiap karya yang ditampilkan tidak hanya bernilai estetis tetapi juga memiliki makna Islami di setiap pesan moral yang ada dalam cerita rakyat tersebut.

Dengan demikian, implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila telah dirancang secara terstruktur serta efektif dengan membentuk tim fasilitator, menentukan dimensi dan tema, menentukan alokasi dan merancang modul untuk mendukung implementasi proyek dalam mengembangkan kemandirian dan kreativitas siswa dalam pembelajaran agama Islam pada kegiatan panen karya sebagai puncak kegiatan yang memberikan ruang untuk mandiri dan mengekspresikan ide-ide kreatif serta memberikan nilai tambahan berupa penguatan nilai-nilai Islami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengembangkan kemandirian dan kreativitas siswa dalam pembelajaran agama islam diharapkan dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan sistem perencanaan proyek untuk meningkatkan profil siswa pancasila yang telah berjalan dengan memperluas variasi tema sesuai dengan perkembangan zaman serta memberikan pelatihan berkelanjutan bagi tim fasilitator dan guru agar semakin profesional dalam mendampingi siswa. Serta terus menintegrasikan nilai-nilai Islam dimasukkan ke dalam setiap tema proyek sehingga meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa tidak hanya berorientasi pada keterampilan tetapi juga berlandaskan nilai-nilai Islami.